E ISSN 3030-8895

PENGEMBANGAN UMKM WISATA KULINER KABUNAN DAN SOSIALISASI TEKNOLOGI MODERN BAGI SISWA MTS MUHAMMADIYAH 8 DESA NGEMBOH KECAMATAN UJUNGPANGKAH KABUPATEN GRESIK

Andriyanto[1*], Muhammad Nur Wahab[2], Rhizky Amalia Putri[3], Eka Srirahayu Ariestiningsih[4]

[1,2,3]Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik
[4]Dosen Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik
*Email: fraz.sped123@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat. Kegiatan KKN ini difokuskan pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wisata Kuliner Kabunan (WKK) serta peningkatan literasi digital siswa MTS Muhammadiyah 8 Desa Ngemboh, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Metode yang digunakan mencakup observasi, perancangan, implementasi, serta evaluasi guna memastikan efektivitas program. Program pengembangan UMKM dilakukan melalui pemanfaatan media sosial khususnya Instagram, sebagai sarana pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing produk lokal. Sementara itu, peningkatan literasi digital bagi siswa dilaksanakan melalui pelatihan penggunaan Microsoft Word serta pengenalan dasar kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa strategi pemasaran digital berbasis media sosial mampu memperluas jangkauan pasar UMKM, sedangkan pelatihan literasi digital meningkatkan kompetensi teknologi siswa. Dengan pendekatan berbasis teknologi dan edukasi, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi penguatan ekonomi lokal serta peningkatan kualitas pendidikan di era digital.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, UMKM, Pemasaran Digital, Literasi Digital, Kecerdasan Buatan

ABSTRACT

Real Work Lectures (KKN) is a form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education which aims to make a real contribution to community empowerment. This KKN activity is focused on developing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Kabunan Culinary Tourism (WKK) as well as increasing the digital literacy of MTS Muhammadiyah 8 students in Ngemboh Village, Ujung Pangkah District, Gresik Regency. The methods used include observation, design, implementation and evaluation to ensure program effectiveness. The MSME development program is carried out through the use of social media, especially Instagram, as a digital marketing tool to increase the visibility and competitiveness of local products. Meanwhile, increasing digital literacy for students is

carried out through training in the use of Microsoft Word and a basic introduction to artificial intelligence (AI). The evaluation results show that social media-based digital marketing strategies are able to expand the market reach of MSMEs, while digital literacy training increases students' technological competence. With a technology and education-based approach, this program is expected to have a sustainable positive impact on strengthening the local economy and improving the quality of education in the digital era.

Keywords: Real Work Lectures, Msmes, Digital Marketing, Digital Literacy, Artificial Intelligence

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (Aliyyah et al., 2021). KKN bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang aplikatif, solutif, dan berkelanjutan (Laia, 2022). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat serta merumuskan solusi inovatif yang berbasis keilmuan dan teknologi.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik, khususnya dari Program Studi Teknik Informatika, berpartisipasi aktif dalam kegiatan KKN yang diselenggarakan di Desa Ngemboh, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Melalui program ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di lingkungan akademik ke dalam konteks kehidupan masyarakat. Selain itu, program ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, serta kemampuan dalam beradaptasi dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat (Syardiansah, 2019).

Desa Ngemboh memiliki potensi ekonomi yang signifikan, salah satunya melalui keberadaan Wisata Kuliner Kabunan (WKK). WKK merupakan pusat kuliner yang menjadi wadah bagi berbagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memasarkan produk kuliner khas daerah. Keberadaan WKK tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat, tetapi juga menjadi daya tarik wisata yang berkontribusi dalam memperkenalkan keunikan kuliner khas daerah kepada khalayak yang lebih luas. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam aspek pemasaran dan strategi promosi yang optimal guna meningkatkan jumlah pengunjung serta memperluas jangkauan pasar.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, pemanfaatan media sosial telah menjadi salah satu instrumen utama dalam strategi pemasaran dan promosi (Purbohastuti, 2017). Oleh karena itu, salah satu program kerja dalam KKN ini adalah mendukung pengembangan UMKM di WKK dengan memanfaatkan media sosial sebagai platform pemasaran digital. Pembuatan akun Instagram sebagai sarana promosi diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik Wisata Kuliner Kabunan, sehingga mampu menarik lebih banyak pengunjung serta meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di desa tersebut.

Selain itu, literasi digital serta pemahaman terhadap teknologi modern menjadi aspek esensial yang harus diperkenalkan kepada generasi muda guna mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di era digital (Haliza et al., 2023). Dalam rangka mendukung hal

tersebut, program KKN ini juga mencakup kegiatan sosialisasi dan pelatihan dasar mengenai penggunaan Microsoft Word serta kecerdasan buatan (AI) bagi siswa MTS Muhammadiyah 8 Desa Ngemboh. Peningkatan keterampilan dalam bidang ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi akademik dan profesional mereka di masa mendatang.

Dengan adanya program-program yang dirancang dalam kegiatan KKN ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Ngemboh, baik dalam aspek ekonomi melalui penguatan UMKM maupun dalam aspek pendidikan melalui peningkatan literasi digital siswa. Melalui pendekatan berbasis teknologi dan edukasi, diharapkan masyarakat menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan zaman serta mampu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan melalui tahapan yang sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang diterapkan mencakup observasi, perancangan, implementasi, serta evaluasi program yang berfokus pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wisata Kuliner Kabunan (WKK) serta sosialisasi teknologi modern bagi siswa MTS Muhammadiyah 8 Desa Ngemboh.

Tahap awal mencakup observasi langsung di lapangan guna mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya pelaku UMKM di WKK dan siswa MTS Muhammadiyah 8 Desa Ngemboh. Observasi ini dilakukan melalui wawancara dengan pelaku UMKM untuk memahami kendala dalam strategi pemasaran serta diskusi dengan pihak sekolah terkait kebutuhan siswa dalam penguasaan teknologi digital.

Berdasarkan hasil observasi, dilakukan perancangan program kerja yang meliputi pembuatan akun Instagram untuk Wisata Kuliner Kabunan sebagai media promosi dan pengenalan produk kuliner kepada khalayak yang lebih luas, serta penyelenggaraan sosialisasi dan pelatihan dasar mengenai penggunaan Microsoft Word serta kecerdasan buatan (AI) bagi siswa MTS Muhammadiyah 8 Desa Ngemboh.

Pada tahap implementasi program, pengembangan UMKM Wisata Kuliner Kabunan dilakukan melalui pembuatan serta pengelolaan akun Instagram sebagai sarana promosi digital, pendampingan kepada pelaku UMKM dalam pemanfaatan media sosial untuk strategi pemasaran, serta dokumentasi dan publikasi konten secara berkala guna meningkatkan daya tarik serta jangkauan pasar. Sementara itu, sosialisasi teknologi modern bagi siswa MTS Muhammadiyah 8 mencakup pemberian materi dan praktik langsung terkait penggunaan Microsoft Word untuk mendukung keterampilan akademik, pengenalan konsep kecerdasan buatan (AI) beserta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, serta simulasi dan praktik penggunaan AI sederhana yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Evaluasi dan monitoring program dilakukan melalui survei kepada peserta sosialisasi guna mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan, analisis performa akun Instagram berdasarkan jumlah pengikut, interaksi pengguna, serta peningkatan eksposur terhadap Wisata Kuliner Kabunan. Selain itu, dilakukan wawancara lanjutan dengan pelaku UMKM dan pihak sekolah untuk mengevaluasi efektivitas program serta mengidentifikasi peluang pengembangan lebih lanjut. Dengan penerapan metode ini, diharapkan program KKN dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Ngemboh dalam aspek ekonomi melalui penguatan UMKM serta dalam aspek pendidikan

melalui peningkatan literasi digital berbasis teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kelayakan Program

Berdasarkan hasil observasi dan implementasi, program ini memiliki tingkat kelayakan yang tinggi karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Ngemboh, khususnya dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wisata Kuliner Kabunan (WKK) serta peningkatan literasi digital bagi siswa MTS Muhammadiyah 8. Pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana promosi digital dinilai efektif dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk UMKM. Sementara itu, pelatihan dasar penggunaan Microsoft Word dan pengenalan kecerdasan buatan (AI) bagi siswa berkontribusi dalam pengembangan keterampilan teknologi yang mendukung kesiapan mereka menghadapi tantangan di era digital. Dengan metode pelaksanaan yang sistematis dan berbasis evaluasi terukur, program ini memiliki potensi keberlanjutan serta dampak jangka panjang yang signifikan, baik dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal maupun meningkatkan kualitas pendidikan berbasis teknologi.

2. Identifikasi Permasalahan Yang Ada

- Kurangnya Strategi Pemasaran Digital pada UMKM
- Minimnya Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi
- Kurangnya Literasi Digital di Kalangan Siswa
- Minimnya Pemahaman tentang Kecerdasan Buatan (AI) Keterbatasan Akses terhadap

Informasi dan Pelatihan Teknologi Atas dasar berbagai permasalahan yang terjadi, Maka kami sepakat untuk mengadakan program kerja “pengembangan umkm wisata Kuliner kabunan dan sosialisasi teknologi modern bagi siswa mts muhammadiyah 8 Desa Ngemboh, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik”.

3. Program Kerja yang Direncanakan

Program kerja yang direncanakan mencakup beberapa aspek utama. Pertama, pengembangan UMKM Wisata Kuliner Kabunan melalui pemasaran digital dengan pembuatan dan pengelolaan akun Instagram sebagai media promosi. Kedua, sosialisasi dan pelatihan penggunaan Microsoft Word bagi siswa MTS Muhammadiyah 8 Desa Ngemboh untuk meningkatkan keterampilan akademik mereka. Ketiga, pengenalan dan sosialisasi kecerdasan buatan (AI) guna memberikan pemahaman dasar mengenai teknologi modern serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir, evaluasi dan monitoring keberhasilan program dilakukan melalui survei, analisis media sosial, serta wawancara dengan pelaku UMKM dan pihak sekolah untuk mengukur efektivitas serta potensi pengembangan lebih lanjut.

4. Tujuan dan Manfaat

Program ini bertujuan untuk meningkatkan strategi pemasaran digital bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wisata Kuliner Kabunan melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Melalui pembuatan dan pengelolaan akun Instagram, diharapkan pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk mereka. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa MTS Muhammadiyah 8 Desa Ngemboh dengan memberikan pelatihan dasar mengenai penggunaan Microsoft Word. Pengenalan terhadap kecerdasan buatan (AI) juga menjadi bagian dari program ini guna memberikan pemahaman dasar mengenai teknologi modern serta penerapannya dalam berbagai aspek kehidupan. Evaluasi efektivitas program

dilakukan melalui survei dan wawancara dengan pelaku UMKM serta pihak sekolah guna mengukur keberhasilan dan potensi pengembangan lebih lanjut. Adapun manfaat dari program ini meliputi peningkatan daya saing UMKM melalui strategi promosi digital yang lebih efektif dan efisien, serta peningkatan keterampilan digital bagi pelaku UMKM agar lebih mandiri dalam mengelola pemasaran produk mereka. Di sisi lain, program ini juga memberikan manfaat bagi siswa MTS Muhammadiyah 8 Desa Ngemboh dalam mengembangkan keterampilan teknologi yang mendukung kebutuhan akademik dan profesional mereka di masa mendatang. Selain itu, pengenalan kecerdasan buatan (AI) diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai teknologi masa depan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat Desa Ngemboh dapat merasakan dampak positif yang berkelanjutan, baik dalam aspek ekonomi melalui penguatan UMKM maupun dalam aspek pendidikan melalui peningkatan literasi digital berbasis teknologi.

5. Sasaran Program

Sasaran program ini mencakup pelaku UMKM Wisata Kuliner Kabunan (WKK), siswa MTS Muhammadiyah 8 Desa Ngemboh, dan masyarakat Desa Ngemboh secara umum. Bagi pelaku UMKM, program ini bertujuan untuk meningkatkan strategi pemasaran digital melalui media sosial, khususnya Instagram, guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk. Sementara itu, bagi siswa MTS Muhammadiyah 8, program ini dirancang untuk meningkatkan literasi digital melalui pelatihan penggunaan Microsoft Word serta pengenalan kecerdasan buatan (AI) agar mereka lebih siap menghadapi perkembangan teknologi.

6. Target Luaran

Target luaran dari program ini mencakup peningkatan efektivitas strategi pemasaran digital bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wisata Kuliner Kabunan (WKK) melalui pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana promosi yang lebih luas dan efisien. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa MTS Muhammadiyah 8 Desa Ngemboh melalui pelatihan dasar penggunaan Microsoft Word serta pengenalan konsep kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) sebagai bagian dari pemahaman terhadap perkembangan teknologi modern. Evaluasi program dilakukan melalui survei kepuasan peserta, analisis kinerja media sosial, serta wawancara dengan pelaku UMKM dan pihak sekolah untuk mengukur efektivitas serta dampak keberlanjutan program. Dengan demikian, luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan daya saing UMKM melalui optimalisasi pemasaran digital serta peningkatan kompetensi teknologi siswa guna mendukung kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan era digital.

7. Indikator Capaian Hasil

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka indikator capaian hasil dari kegiatan ini adalah:

Tabel 1. Tabel Indikator Capaian Hasil Kegiatan

Identifikasi Masalah	Solusi	Hasil

Kurangnya strategi pemasaran digital pada UMKM	Pembuatan dan pengelolaan akun Instagram untuk Wisata Kuliner Kabunan (WKK) sebagai media promosi	Meningkatnya visibilitas dan daya tarik WKK di media sosial, yang berkontribusi pada peningkatan jumlah pengunjung dan penjualan UMKM
Minimnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi	Pelatihan bagi pelaku UMKM mengenai strategi pemasaran digital melalui media sosial	Pelaku UMKM lebih memahami cara memanfaatkan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar dan

		meningkatkan interaksi pelanggan
Kurangnya literasi digital di kalangan siswa	Pelatihan dasar penggunaan Microsoft Word bagi siswa MTS Muhammadiyah 8 Desa Ngemboh	Siswa lebih terampil dalam menggunakan Microsoft Word untuk keperluan akademik dan administratif
Minimnya pemahaman tentang kecerdasan buatan (AI)	Sosialisasi dan pengenalan kecerdasan buatan (AI) kepada siswa	Siswa memperoleh wawasan tentang AI serta potensinya dalam berbagai bidang kehidupan dan karier masa depan
Keterbatasan akses terhadap informasi dan pelatihan teknologi	Pelaksanaan sesi edukasi berbasis praktik mengenai penggunaan teknologi digital	Peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengakses serta memanfaatkan teknologi secara optimal

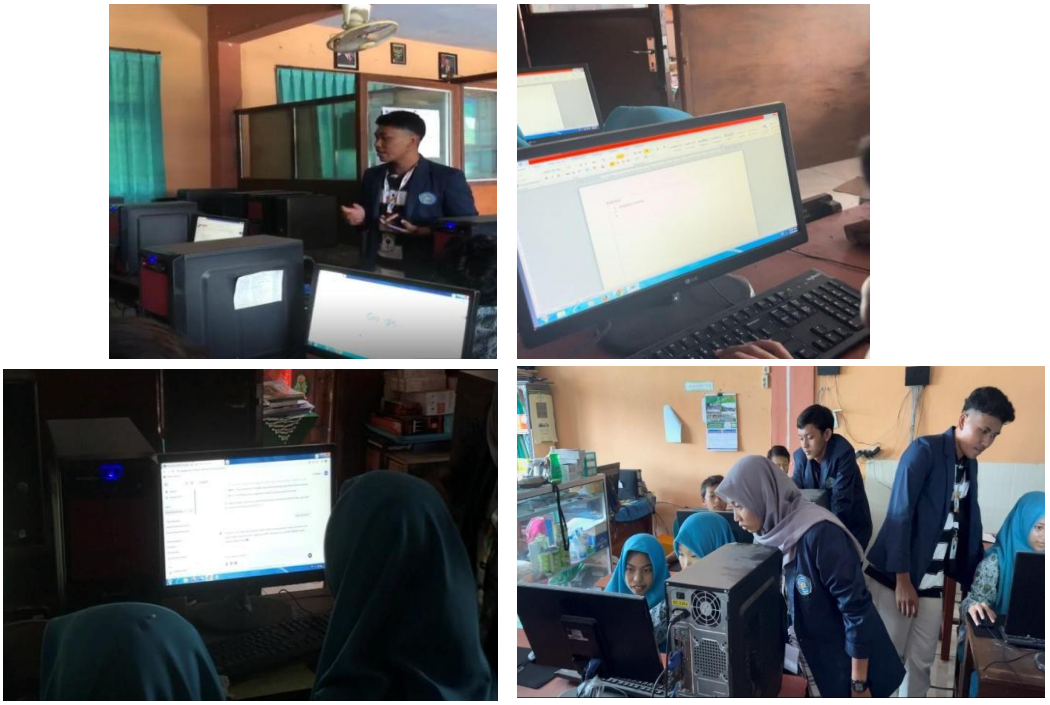
Lokasi kegiatan "pengembangan umkm wisata kuliner kabunan dan sosialisasi teknologi modern bagi siswa mts muhammadiyah 8 desa ngemboh kecamatan ujungpangkah kabupaten gresik" di MTs Muhammadiyah 8 dan di Wisata Kuliner Kabunan. Yang berada Desa Ngemboh, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah pada tanggal 25 Januari 2025. Kegiatan dimulai dengan pemberian materi sosialisasi untuk memberi pemahaman sekaligus gambaran kepada siswa siswi tentang apa itu AI (Artificial Intelegence) atau kecerdasan buatan, selanjutnya pemateri memberikan beberapa persoalan yang kemudian dipraktikkan oleh siswa siswi untuk dicarikan solusi dari persoalan tersebut menggunakan AI, dan kemudian hasilnya akan disusun menggunakan Microsoft word.

Umpan balik dari peserta cukup baik, mereka mampu memahami dan mengikuti penjelasan yang disampaikan oleh pemateri, mereka terlibat aktif dalam proses penyuluhan tersebut. Pemateri telah berupaya sebaik mungkin dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan ini. Namun, pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan, diantaranya yaitu terdapat beberapa siswa yang kurang serius dalam menjawab soal, beberapa ada yang bermain hp sendiri dan tidak mengerjakan sesuai dengan instruksi, tetapi meskipun demikian kekurangan tersebut masih bisa diatasi dengan memberikan beberapa nasehat, sehingga semua persoalan yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik. Untuk kegiatan observasi dan wawancara untuk pengembangan UMKM dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2025. Kegiatan dimulai dengan menanyakan kepada pengelola WKK (wisata kuliner kabunan) untuk meminta izin melakukan observasi dan wawancara. Setelah izin diberikan oleh

pengelola, observasi dan wawancara dapat dilakukan untuk setiap lapak yang ada di WKK, wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nama dari lapak dan menu makanan atau minuman apa yang mereka jual. Umpan balik dari narasumber cukup baik, mereka menjawab pertanyaan dan bersedia lapaknya difoto untuk dipost di media sosial. Kegiatan ini dilakukan cukup baik tanpa ada kekurangan atau gangguan sedikitpun.

8. Produk atau Luaran yang Dihasilkan

Produk/ luaran dari kegiatan ini adalah agar siswa siswi MTS Muhammadiyah 8 desa ngemboh yang kami sosialisasi dapat mengenal AI dan memahami dasar dasar Microsoft word, serta buku saku yang berisi panduan Microsoft word dan AI agar mereka dapat mempelajari lebih lanjut bagaimana cara menggunakan dan memanfaatkan Microsoft word dan AI dengan baik dan benar.



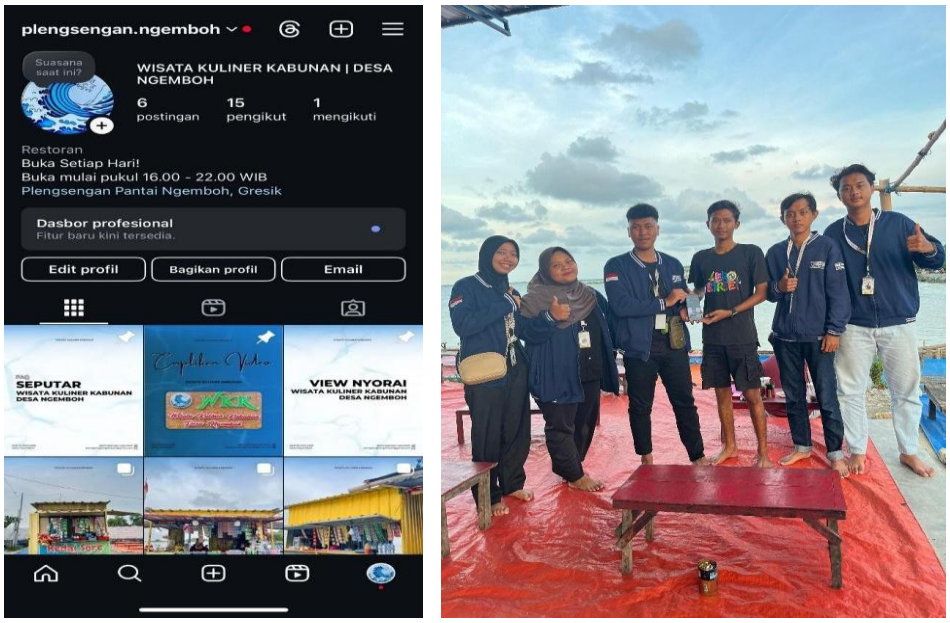
Gambar 1. Penjelasan dan Praktek Menggunakan Ms Word dan AI

Kegiatan ini mencakup pemaparan konsep, fungsi, serta manfaat Microsoft Word dan AI dalam dunia pendidikan. Setelah sesi teori, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung, di mana peserta didik diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menggunakan Microsoft Word serta mengeksplorasi pemanfaatan kecerdasan buatan dalam mendukung produktivitas dan efisiensi.



Gambar 2. Penyerahan Buku Panduan Microsoft Word Dan Kecerdasan Buatan (AI) Kepada Guru Mts Muhammadiyah 8

siswi MTs Muhammadiyah 8 sebagai simbol berakhirnya kegiatan sosialisasi atau pelatihan Microsoft Word dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI). Selain itu, kegiatan ini juga mencakup seremonial penyerahan buku panduan Microsoft Word dan kecerdasan buatan kepada guru MTs Muhammadiyah 8 sebagai wujud kontribusi dalam meningkatkan literasi digital di lingkungan pendidikan. Diharapkan, buku panduan tersebut dapat berperan sebagai sumber referensi bagi pendidik dan peserta didik dalam memahami serta mengimplementasikan teknologi digital secara optimal dalam proses pembelajaran.



Gambar 3. Foto Instagram Wisata Kuliner Kabunan (WKK) dan Foto Penyerahan Akun Instagram ke Pengelola Wisata Kuliner Kabunan (WKK)

Luaran dari program kerja pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam sektor wisata kuliner Kabunan (WKK), yang diwujudkan melalui pembuatan akun Instagram. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik wisata kuliner Kabunan dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif. Melalui platform digital ini, informasi mengenai berbagai kuliner khas, lokasi, serta daya tarik wisata kuliner di Kabunan dapat diakses oleh masyarakat luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Diharapkan, strategi pemasaran digital ini dapat berkontribusi terhadap peningkatan kunjungan wisatawan serta pertumbuhan ekonomi lokal.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Ngemboh, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, telah memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dalam aspek ekonomi dan pendidikan. Implementasi strategi pemasaran digital melalui media sosial, khususnya Instagram, telah meningkatkan visibilitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wisata Kuliner Kabunan (WKK) serta memperluas jangkauan pasar. Selain itu, kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai teknologi modern kepada siswa MTS Muhammadiyah 8 Desa Ngemboh telah meningkatkan literasi digital mereka, terutama dalam penggunaan perangkat lunak pengolah kata (Microsoft Word) dan pemahaman dasar

mengenai kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI). Evaluasi yang dilakukan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam pemanfaatan teknologi untuk promosi usaha serta dalam penggunaan perangkat lunak untuk mendukung aktivitas akademik. Oleh karena itu, program ini memiliki potensi untuk memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat setempat dalam menghadapi era digital.

SARAN

Pengelola UMKM disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan akun Instagram WKK dengan memperbarui konten secara rutin dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan guna memperluas jangkauan pasar. Pelatihan teknologi modern bagi siswa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, termasuk keterampilan digital lanjutan dan strategi pemasaran digital berbasis data. Pemerintah daerah dan institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitas, akses teknologi, serta program pelatihan tambahan untuk memastikan keberlanjutan manfaat dari program ini. Selain itu, diperlukan evaluasi berkala terhadap dampak program, baik dalam pengembangan UMKM maupun peningkatan literasi digital siswa, agar dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat. 5(2), 663–676.

Haliza, Y., Handayani, F., & Gusrianda. (2023). Urgensi Literasi Budaya Generasi Milenial di Era Digital. Proceeding Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kerinci, 1(2), 141–148.

Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa (Studi: Desa Sirofi). Haga: Jurnall Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 78–84. https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325.

Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. Tirtayasa Ekonomika, 12(2), 212. https://doi.org/10.35448/jte.v12i2.4456

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), 7(1), 57–68. https ://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915